

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Secara umum, pengelolaan sampah rumah tangga di Dusun Sukunan sudah baik. Walaupun ada pasang surutnya, terlebih lagi efek dari pandemi covid-19 yang dirasakan oleh semua masyarakat.
2. Pengelola sampah yang aktif pada awalnya sebanyak 44 orang, karena beberapa sebab dengan berjalannya waktu orang yang aktif tinggal 23 orang.
3. Kegiatan 3R seperti: daur ulang sampah plastik, daur ulang sampah kertas, daur ulang kain perca masih ada walaupun mengalami penurunan kegiatan. Kegiatan 3R seperti: pengomposan, dan pembuatan batako dari styrofoam sudah tidak dilakukan.
4. Sarana tempat pemilahan di Sukunan yang dulu menggunakan sistem sodaqoh sampah dimulai dari rumah kemudian terkumpul di TPS 3R sekarang sudah diubah menjadi sistem Bank Sampah dari rumah langsung ke Bank Sampah dimana Bank Sampah terdapat di masing-masing Dasa Wisma.
5. Pengelolaan sampah residu di Sukunan yang dulu dikelola oleh TPS 3R sekarang pengelolaannya berubah menjadi masing-masing warga atau kelompok warga menggunakan sistem kumpul angkut buang.

B. Saran

1. Kepada tokoh masyarakat seperti ketua RW, ketua RT, ketua PKK, perlu mengajak masyarakat untuk menumbuhkan dan meningkatkan kembali kesadaran dalam melaksanakan kegiatan pengelolaan sampah khususnya sampah rumah tangga.
2. Bagi pengelola sampah mandiri produktif sukunan untuk menggiatkan kegiatan 3R seperti memproduksi kompos, membuat kerajinan daur ulang, dan berkreasi inovasi untuk membuat kerajinan baru lagi.
3. Perlu diadakan kegiatan yang bisa mendongkrak semangat warga, misalnya dengan lomba-loma berbasis lingkungan atau merti dusun yang bisa menggerakkan seluruh lapisan masyarakat.